

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
KARAKTERISTIK UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI
COVID-19**

(Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Tembalang)

Dewi Ambarwati

(E2B018066)

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Semarang

E-mail : dewiambar112233@gmail.com

ABSTRAK

Wabah COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian, sosial, dan politik hampir di seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Dampak ekonomi juga dirasakan oleh UMKM, pada masa pandemi terjadi penurunan produksi dan penjualan yang mengakibatkan penurunan pendapatan sebesar 61%, dan UMKM rata-rata mengalami kendala permodalan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan Pendapatan UMKM. Variabel yang digunakan untuk meningkatkan Pendapatan UMKM adalah struktur modalan, teknologi informasi, lama usaha, lokasi, dan pengalaman kerja. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Semarang dengan metode convenience sampling. Kami mensurvei 100 UMKM untuk mengetahui faktor-faktor penentu keberhasilan perusahaan di masa pandemi. Analisis data penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Teknologi informasi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Variabel Struktur Modal dan Lama Usaha Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Variabel Lokasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Adapun secara simultan struktur modal, teknologi informasi, lama usaha, lokasi, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tembalang.

Kata Kunci : Pendapatan, Struktur Modal, Teknologi Informasi, Karakteristik UMKM

**THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, INFORMATION
TECHNOLOGY, AND BUSINESS CHARACTERISTICS ON SMES'
(MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES) ON MSME INCOME
IN THE COVID-19 PANDEMIC
(Case Study of MSMEs in Tembalang District)**

Dewi Ambarwati

(E2B018066)

Study Program S1 Accounting, Faculty of Economics and Business,
University of Muhammadiyah Semarang

E-mail : dewiambar112233@gmail.com

ABSTARCTION

The COVID-19 outbreak has affected the economy, social, and politics of almost all countries in the world, including Indonesia. The economic impact was also felt by SMEs, during the pandemic there was a decline in production and sales resulting in a 61% decrease in income, and SMEs on average had capital problems. This study aims to empirically test the factors that can be used to improve the performance of SMEs. The predictors used to improve the income of SMEs are capital structure, information technology, length of business, location, and work experience. The population of this study was SMEs registered at the Semarang City Cooperative Service with the convenience sampling method. We surveyed 100 SMEs to find the determinants of the company's success during the pandemic. The data analysis of this research used Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The results showed that partially information technology and location variables had a positive effect on income. Capital Structure and Work Experience variables partially do not affect income. Length of business variable partially has a negative effect on income. Simultaneously, capital structure, information technology, length of business, location, and work experience has a positive effect on UMKM income in Tembalang District.

Keywords: Income, Capital Structure, Information Technology, and SEMs Characteristic

